

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang digunakan

Penelitian ini pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah yang diteliti, untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan.

Menurut Sugiyono (2023:2) definisi metode penelitian adalah:

“Merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Dengan adanya metode penelitian ini, penulis bermaksud melakukan pengamatan dan pengumpulan data secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti agar dapat menunjang penyusunan laporan penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan metode analisis deskriptif dan metode analisis verikatif.

Menurut Sugiyono (2023:16) metode penelitian kuantitatif` Adalah sebagai berikut:

"Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Menurut Sugiyono (2023:206) pengertian metode Analisis Deskriptif

adalah:

"Deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri)."

Adapun metode analisis verifikatif menurut Sugiyono (2023:207) dalam jurnal Ine Aprianti dan Jihan Putri Krismawati (2020) sebagai berikut:

"Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima."

Metode analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis dan menjawab bagaimana variabel Environmental, Social, Governance Disclosure terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2024).

Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ESG Disclosure terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024).

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal yang menjadi topik dalam penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang diteliti yang nantinya hasil pengamatan tersebut akan dipelajari dan menjadi suatu kesimpulan.

Menurut (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:58) objek penelitian adalah:

"Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda/orang yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian atau yang hendak diselidiki di dalam kegiatan penelitian. Sifat keadaan yang dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan juga berupa proses".

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pengaruh ESG Disclosure sebagai variabel independen serta Kinerja Keuangan Perusahaan sebagai variable dependen. Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif, dimana dalam penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan dan juga menginterpretasikan pengaruh antara variabel-variabel yang akan ditelaah. hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta hubungan antara variabel yang diteliti.

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2013:59) adalah sebagai berikut:

"Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Sedangkan metode verifikatif menurut Moch Nazir (2011:91) adalah sebagai berikut:

"Penelitian verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistic sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima."

Hasil penelitian ini merupakan pengujian dari teori atau hipotesis melalui perhitungan statistic dengan melakukan pengukuran secara linier serta menjelaskan hubungan secara kausal antara variabel, dimana hasil yang akan keluar adalah diterima atau ditolak.

Dalam metode ini akan diamati secara seksama aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data sekunder yang menunjang penyusunan laporan penelitian ini. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah, dianalisis dan diproses dengan teori-teori yang

telah dipelajari, sehingga dapat memperjelas gambaran mengenai objek yang akan diteliti, dan dari gambaran objek tersebut dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

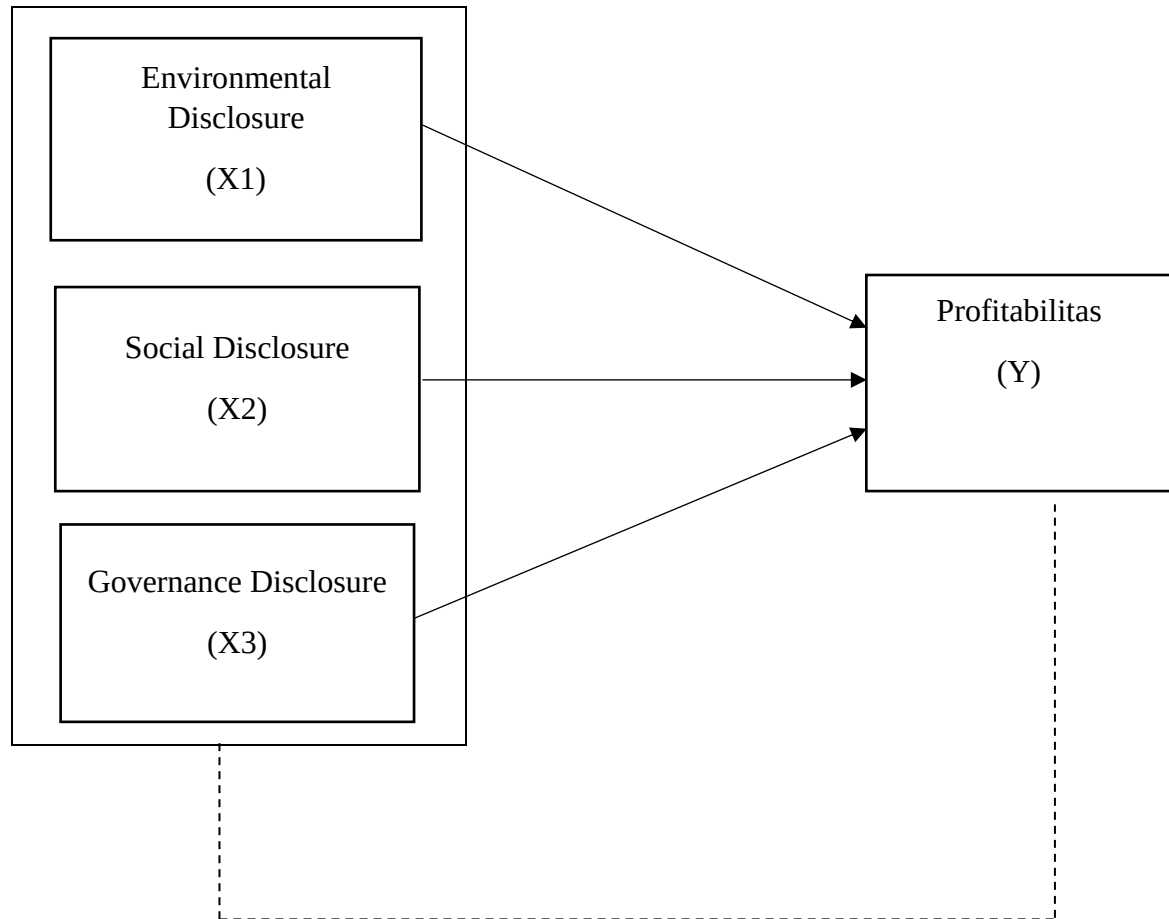
Sesuai dengan tujuan penelitian yang menyangkut *Environmental, Social, And Governance Disclosure* terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024 maka dilakukan penelitian deskriptif guna menjawab rumusan masalah pertama yakni mengetahui bagaimana *Environmental Disclosure* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024; rumusan masalah yang kedua yakni mengetahui bagaimana *Social Disclosure* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024, rumusan masalah ketiga yakni mengetahui bagaimana *Governance Disclosure* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024, rumusan masalah keempat bagaimana Profitabilitas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah kelima sampai kedelapan peneliti menggunakan penelitian verifikatif karena adanya variabel-variabel yang akan di telaah hubungannya, serta tujuan untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dari hipotesis yang diajukan serta hubungan antar variabel yang diteliti.

3.1.3 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dari kenyataan-kenyataan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini sesuai dengan judul Skripsi “Pengaruh *Environmental, Sosial, And Governance Disclosure* Terhadap Profitabilitas (Studi

Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024” maka model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1
Model Penelitian

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Independensi (X1) *Environmental Disclosure*, (X2) *Social Disclosure*, dan *Governance Disclosure*, (X3) dan Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y), maka hubungan dari variabel-variabel tersebut dapat dijabarkan secara sistematis, sebagai berikut:

$$Y = f(x_1, x_2, x_3)$$

Diminta:

$X_1 = \text{Environmental Disclosure}$

$X_2 = \text{Social Disclosure}$

$X_3 = \text{Governance Disclosure}$

$Y = \text{Profitabilitas}$

$f = \text{Fungsi}$

Dari permodelan diatas dapat dilihat bahwa *Environmental, Sosial, And Governance Disclosure* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.

3.2 Unit Analisis dan Unit Observasi

3.2.1 Unit Analisis

Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah perusahaan atau instansi. Dalam hal ini perusahaan yang diteliti adalah Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.

3.2.2 Unit Observasi

Dalam penelitian ini unit observasinya adalah laporan tahunan (*annual report*) Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.

3.3 Definisi Variabel dan Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2023:67) definisi variabel penelitian sebagai berikut:

"Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

3.3.1.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut (Sugiyono, 2023:67) Variabel Independen adalah:

"Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

Menurut (Hanggraeni, 2023) dalam bukunya yang berjudul ESG dan GRC menjelaskan pengungkapan ESG adalah:

"Pengungkapan ESG dapat diartikan sebagai alat ukur yang muncul akibat dari praktik lingkungan, social, dan tata kelola yang dijalankan perusahaan yang dikemas dalam pelaporan pengungkapan informasi".

3.3.1.2 Variabel dependen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2023:69), definisi variabel dependen adalah: sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Menurut Sutrisno (2009:16) profitabilitas adalah sebagai berikut:

"profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya.

3.3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel sangat diperlukan untuk menentukan skala pengukuran variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman dan menghindari perbedaan persepsi dalam suatu penelitian. Berikut penjelasan secara rinci terkait dengan operasional variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Environmental Disclosure</i> (X1)	<i>Environmental disclosure is the disclosure of specific pollution measures and occurrences (toxic waste emissions, oil spills, superfund sites, ets). That an investor might find useful in estimating future cash flow or other.</i> (Al-Tuwajri et al., 2020)	$\text{Env} = \frac{\sum \text{ENV}}{\sum \text{Standar GRI}} \times 100\%$ (Louwers et al (2018), GRI 2021 (2019))	<i>Ratio</i>
<i>Social Disclosure</i> (X2)	Pengungkapan social adalah proses mengungkapkan informasi mengenai dampak social lingkungan dan dari kegiatan ekonomi suatu organisasi kepada pemangku kepentingan masyarakat dan luas. Ini mencakup aktivitas perusahaan yang terkait dengan lingkungan social perusahaan, seperti praktik kerja, hubungan dengan komunitas, dan dampak lingkungan (Sukanto & Widaryanti, 2022)	$\text{Soc} = \frac{\sum \text{SOC}}{\sum \text{Standar GRI}} \times 100\%$ Hanafi dan Utomo (2025), GRI 2021 (2019).	<i>Ratio</i>
<i>Governance Disclosure</i> (X3)	<i>Governance disclosure secara definitif adalah sistem dimana dan</i>	$\text{Gov} = \frac{\sum \text{GOV}}{\sum \text{Standar GRI}} \times 100\%$	<i>Ratio</i>

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
	mengatur mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah untuk stakeholders. <i>Governance disclosure</i> yang baik pada prinsipnya mengacu bagaimana seharusnya bisnis itu dijalankan (Syaputri, 2022)	Syaputri (2022), GR1 2 General Disclosure 2021	
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien. Secara garis besar, laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan pendapatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. (Kasmir, 2018)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$ (Kasmir, 2018)	Ratio

3.4 Populasi dan Sample

Menurut (Sugiyono, 2023) definisi populasi adalah:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sesuai dengan definisi diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

tahun 2020-2024. Tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga diperlukan pengambilan sampel lebih lanjut.

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ABMM	ABM Investama Tbk	06 Des 2011
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk	03 Okt 1994
3	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	05 Jun 2013
4	ARII	Atlas Resources Tbk	08 Nov 2011
5	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	30 Apr 2003
6	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana	09 Jan 2013
7	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	11 Feb 2010
8	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	08 Nov 2012
9	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk	23 Mei 2011
10	BUMI	Bumi Resources Tbk	30 Jul 1990
11	BYAN	Bayan Resources Tbk	12 Agt 2008
12	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tb	16 Jan 2014
13	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tb	20 Nov 2001
14	DEWA	Darma Henwa Tbk	26 Sep 2007
15	DOID	BUMA Internasional Grup Tbk	15 Jun 2001
16	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	10 Des 2009
17	ELSA	Elnusa Tbk	06 Feb 2008
18	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	07 Jun 2004
19	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	17 Nov 2011
20	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	9 Jul 2009
21	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi	15 Des 1997
22	HRUM	Harum Energy Tbk	06 Okt 2010
23	IATA	MNC Energy Investments Tbk	13 Sep 2006
24	INDY	Indika Energy Tbk	11 Jun 2008
25	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk	10 Des 1990
26	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	18 Des 2007
27	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	01 Jul 1991
28	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk	04 Mei 2015
29	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk	11 Des 2013
30	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	10 Jul 2014
31	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	06 Apr 2011
32	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	12 Okt 1994
33	MTFN	Capitaline Investment Tbk	16 Apr 1990
34	MYOH	Samindo Resources Tbk	27 Jul 2000
35	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	15 Des 2003
36	PKPK	Paragon Karya Perkasa Tbk	11 Jul 2007
37	PTBA	Bukit Asam Tbk	23 Des 2002

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
38	PTIS	Indo Straits Tbk	12 Jul 2011
39	PTRO	Petrosea Tbk	21 Mei 1990
40	RAJA	Rukun Raharja Tbk	19 Apr 2006
41	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk	05 Mar 1990
42	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	12 Jul 2006
43	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	01 Des 1997
44	SMRU	SMR Utama Tbk	10 Okt 2011
45	SOCI	Soechi Lines Tbk	03 Des 2014
46	SUGI	Sugih Energy Tbk	19 Jun 2002
47	TOBA	TBS Energi Utama Tbk	06 Jul 2012
48	TPMA	Trans Power Marine Tbk	20 Feb 2013
49	TRAM	Trada Alam Minera Tbk	10 Sep 2008
50	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk	29 Nov 2010
51	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk	16 Jun 2016
52	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	10 Mei 2017
53	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	09 Jun 2017
54	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk	05 Des 2017
55	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	13 Des 2017
56	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	15 Feb 2018
57	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk	28 Mar 2018
58	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk	06 Apr 2018
59	TCPI	Transcoal Pacific Tbk	06 Jul 2018
60	SURE	Super Energy Tbk	05 Okt 2018
61	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk	08 Nov 2019
62	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk	18 Nov 2019
63	SGER	Sumber Global Energy Tbk	10 Agt 2020
64	UNIQ	Ulima Nitra Tbk	08 Mar 2021
65	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk	07 Sep 2021
66	GTSI	GTS Internasional Tbk	08 Sep 2021
67	RMKE	RMK Energy Tbk	07 Des 2021
68	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines	16 Des 2021
69	ADMR	Alamtri Minerals Indonesia Tbk	03 Jan 2022
70	SEMA	Semacom Integrated Tbk	10 Jan 2022
71	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk	08 Apr 2022
72	COAL	Black Diamond Resources Tbk	07 Sep 2022
73	SUNI	Sunindo Pratama Tbk	09 Jan 2023
74	CBRE	Cakra Buana Resources Energi T	09 Jan 2023
75	HILL	Hillcon Tbk	01 Mar 2023
76	CUAN	Petrindo Jaya Kreasi Tbk	08 Mar 2023
77	MAHA	Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	25 Jul 2023
78	RMKO	Royaltama Mulia Kontraktorindo	31 Jul 2023
79	HUMI	Humpuss Maritim Internasional	09 Agt 2023
80	RGAS	Kian Santang Muliatama Tbk	08 Nov 2023

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
81	ALII	Ancara Logistics Indonesia Tbk	07 Feb 2024
82	MKAP	Multikarya Asia Pasifik Raya T	12 Feb 2024
83	ATLA	Atlantis Subsea Indonesia Tbk	16 Apr 2024
84	BOAT	Newport Marine Services Tbk	12 Nov 2024
85	AADI	Adaro Andalan Indonesia Tbk.	05 Des 2024
86	RATU	Raharja Energi Cepu Tbk.	08 Jan 2025
87	PSAT	Pancaran Samudera Transport Tb	08 Jul 2025
88	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tb	09 Mar 2020
89	CGAS	Citra Nusantara Gemilang Tbk	08 Jan 2024
90	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tb	16 Jul 2008
91	AIMS	Artha Mahiya Investama Tbk.	20 Jul 2001
Total Populasi (91 x 5 Tahun)			455

Sumber: www.idx.co.id.

3.4.1 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2023:127) definisi sampel sebagai berikut:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi”.

Artinya sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu dengan pertimbangan pertimbangan yang ada. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan Purposive Sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik pengambilan sampel ini teknik Purposive Sampling. Adapun kriteria yang ditentukan dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

2. Perusahaan mengungkapkan Environmental, Social, Governance tahun 2020-2024 dalam laporan berkelanjutan (sustainability report).

Tabel 3. 3
Kriteria Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024	91
Pengurangan Kriteria: Perusahaan sektor energi yang tidak mencantumkan laporan keuangan selama 5 tahun	(24)
Perusahaan yang tidak mengungkapkan ESG	(56)
Jumlah populasi yang dapat menjadi sampel	11
Total sampel (11 x 5 Tahun)	55

Sumber: Diolah Penulis

Tabel 3. 4
Sampel Penelitian

No	Kode	Emiten	Tanggal IPO
1	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	05 Jun 2013
2	ARII	Atlas Resources Tbk.	08 Nov 2011
3	BYAN	Bayan Resources Tbk.	12 Agt 2008
4	DSSA	Dian Swastika Sentosa Tbk	10 Des 2009
5	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	17 Nov 2011
6	INDY	Indika Energy Tbk.	11 Jun 2011
7	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	12 Okt 1994
8	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	15 Des 2003
9	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tb	16 Jul 2008
10	AKRA	AKR Corporindo Thk	03 Okt 1994
11	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	18 Des 2007

3.5 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang bersifat kuantitatif. Menurut (Sulung & Muspawi, 2024) pengertian data sekunder adalah:

"Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya, data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain".

Data sekunder tersebut berupa laporan keberlanjutan periode 2020-2024 pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mana penulis memperoleh data dari web masing masing perusahaan yang tersedia.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2023:296) definisi teknik pengumpulan data sebagai berikut:

"Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan".

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder sebagai sumber pengumpulan data untuk melakukan penelitian. Karena sumber data yang digunakan adalah data sekunder, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi kepustakaan (Library Research) dan Riset Internet (Online research).

Menurut (Sugiyono, 2023:387) definisi studi kepustakaan sebagai berikut:

"Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan pemahaman objek yang diteliti, nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi social yang diteliti".

Ketika peneliti memilih untuk melakukan kajian pustaka untuk menjawab rumusan masalahnya, pengumpulan data melalui bahan pustaka menjadi bagian penting dari proses penelitian. Pendekatan studi kepustakaan (Library Research) sangat umum dilakukan dalam penelitian Karena penelitian tidak perlu mencari

data di lapangan, sebaliknya, peneliti hanya perlu mengumpulkan dan menganalisis data yang tersedia dalam pustaka.

Selain itu, pengumpulan data melalui studi kepustakaan merupakan wujud bahwa telah banyak laporan penelitian yang dituliskan dalam bentuk buku, jurnal, publikasi dan lain-lain sehingga data yang didapat lebih relevan dan akurat.

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data yang berasal dari website beberapa perusahaan sektor energi kemudian membuka laporan berkelanjutan masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini periode 2020 – 2024.

3.6 Analisis Data dan Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2023) definisi analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2023:206) pengertian deskriptif sebagai berikut:

"Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Analisis terhadap rasio-rasio untuk mencari nilai variabel x (Pengungkapan ESG) dan variabel Y (Profitabilitas). Untuk mencari nilai minimum, nilai maksimum, mean (rata-rata) dapat dilakukan dengan menentukan kategori

penilaian setiap rata-rata (mean) perubahan pada variabel penelitian, Untuk mencari nilai minimum, nilai maksimum, mean (rata-rata) dapat dilakukan dengan menentukan kategori penilaian setiap rata-rata perubahan pada variabel penelitian. Rumus rata rata hitung (mean):

$$\text{Mean (X)} = \frac{\Sigma X}{N}$$

X = Mean data

ΣX = Variabel ke-n

N = Banyak data atau jumlah sampel

Berikut akan dijelaskan kriteria penilaian untuk tiap-tiap variabel, diantaranya:

1. Kriteria Penilaian *Environmental Disclosure*, *Social Disclosure*, *Governance Disclosure*

Untuk memiliki kemampuan untuk mengukur penilaian pengungkapan ESG dapat dilihat dari tabel kriteria penilaian pengungkapan ESG dibawah ini, dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyediakan laporan keberlanjutan periode 2020-2024.
- b. Menyiapkan tabel kriteria ESG menurut GRI.
- c. Menentukan suatu indikator pengungkapan yang ditentukan.
- d. Membagi jumlah indikator ESG yang diungkap dengan total pengungkapan maksimal.
- e. Menentukan mean dengan sistem biner 1 jika perusahaan. mengungkapkan indikator, 0 jika perusahaan tidak mengungkapkan lalu dibagi total pengungkapan yang hasilnya berupa skor ESG untuk menentukan grade.

f. Membuat Kesimpulan.

Tabel 3. 5
Indikator *Enviroment Disclosure*

GRI 301: Material 2016	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume
	301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan
	301-3 Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya
GRI 302: Energi 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi
	302-3 Intensitas energi
	302-4 Pengurangan konsumsi energi
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
GRI 303: Air dan Efluen 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air
	303-3 Pengambilan air
	303-4 Pembuangan air
	303- 5 Konsumsi air
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, Kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman 8 hayati tinggi di luar awasan lindung
	304-2 Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
GRI 304: Emisi 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung
	305-3 Emisi energi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya
	305-4 Intensitas emisi GRK

	305-6 Pengurangan emisi GRK
	305-7 Nitrogen oksida (Nox), belerang oksida (Sox), dan emisi
GRI 306: Limbah 2020	306-1 Timbunan limbah dan dampak signifikan terkait limbah
	306-2 Manajemen dampak signifikan
	306-3 Timbunan limbah
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	308-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
	308-2 Dampak lingkungan negative dalam rantai pasokan dan Tindakan yang telah diambil

Sumber: www.globalreporting.org.

Tabel 3. 6
Indikator Social Disclosure Menurut GRI Standar

GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan berpegantian karyawan
	402-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau
	402-3 Cuti melahirkan
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan
	403-2 Pengungkapan, Pengidentifikasi bahaya, Penilaian risiko, dan Investigasi insiden
	403-3 Layanan Kesehatan kerja
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja mengenai Kesehatan dan keselamatan kerja
	403-5 Pelatihan pekerja mengenai Kesehatan dan keselamatan kerja
	403-6 Peningkatan kualitas Kesehatan pekerja
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak Kesehatan dan

	keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan kerja
	403-9 Kecelakaan kerja
	403-10 Penyakit Akibat Kerja
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
GRI 406: Nondiskriminasi 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
Gri 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berseriko
Gri 408: Pekerja anak 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja
GRI 410: Praktik keamanan 2016	410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak Masyarakat adat
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan Masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negative signifikan terhadap masyarakat setempat
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016	414-1 Seleksi pemasok yang baru dengan menggunakan kriteria sosial

	414-2 Dampak sosial negative dalam rantai pasokan dan Tindakan yang telah diambil
GRI 415: Kebijakan Publik 2016	415-1 Kontribusi politik
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa
	416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa
	417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan

Sumber: www.globalreporting.org.

Tabel 3. 7
Indikator Governance Disclosure

GRI 2: General Disclosure 2021	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola
	2-10 Pencalonan dan pemulihan badan tata kelola tertinggi
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak
	2-13 Dleegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan
	2-15 Konflik kepentingan
	2-16 Komunikasi masalah penting
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi
	2-19 Kebijakan remunasi
	2-20 Proses untuk menentukan remunasi
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan

Sumber: www.globalreporting.org.

Tabel 3. 8
Kriteria Penilaian *Environmental, Social, Governance* Berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI) Standard

Kriteria	Interval
Sangat Rendah	0% - 20,00%
Rendah	20,01% - 40,00%
Cukup	40,01% - 60,00%
Tinggi	60,01% - 80,00%
Sangat Tinggi	80,01% - 100%

Sumber: *Global Reporting Initiative* (GRI) Standard

2. Kriteria Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan

Untuk menentukan kriteria penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan, dapat dilihat tabel penilaian dibawah ini dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan laba bersih sesudah pajak dan total aktiva dari laporan laba rugi pada perusahaan sektor energi yang menjadi sampel.
- b. Menentukan total aset dari neraca.
- c. Menentukan presentase *Return On Assets* (ROA) dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aktiva Perusahaan.
- d. Menentukan nilai rata-rata profitabilitas untuk seluruh perusahaan selama 5 tahun.
- e. Menunjukkan 5 (lima) tahun kriteria yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.
- f. Menarik kesimpulan atau memberikan interpretasi berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh.

Tabel 3. 9
Kriteria Penilaian Profitabilitas Menggunakan ROA

Kriteria	Interval
Sangat Tinggi	>15%
Tinggi	15% s/d 10%

Kriteria	Interval
Cukup Tinggi	5% s/d <10%
Rendah	1% s/d <5%
Sangat Rendah	<1%

Sumber: (Wulandari, 2025)

3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis data verifikatif merupakan metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis, dengan menganalisis seberapa besar pengaruh ESG disclosure terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.

Menurut Asri dan Julisman (2022) analisis verifikatif adalah:

“Penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Purnomo, 2016:107) definisi uji asumsi klasik adalah: Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastis pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual berdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedasitas. Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator).

1. Uji Normalitas

Menurut (Purnomo, 2016) uji normalitas adalah: Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi

terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P Plot of regression standardized residual atau dengan uji One Sample Kolmogorov Smirnov.

Menurut (Purnomo, 2016:112) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitasnya, yaitu:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data sampel dari populasi tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka data sampel dari populasi tersebut berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas ini ditujukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya berhubungan secara linier atau saling berkorelasi. Model regresi dinyatakan memenuhi kriteria BLUE (Best Linier Unbiased Estimator) apabila tidak terdapat multikolinieritas. Menurut Imam Ghozali (2013:106) variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya diukur oleh nilai cut off multikolinieritas sebesar $VIF \geq 10$ dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $VIF \geq 10$, maka terjadi multikolinieritas.
- b. Jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang

lain. Untuk menguji heteroskedastisitas salah satunya dengan melihat penyebaran dari varians pada grafik scatterplot pada output SPSS. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Purnomo (2016:123) pengertian autokorelasi adalah: Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Menurut Purnomo (2016:123) Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut

- $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi
- $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_e ditolak, artinya terjadi autokorelasi
- $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

3.7 Rancangan Analisis dan Tes Statistik untuk Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deksriptif, karena dapat menggambarkan dengan lengkap dari data, baik dalam bentuk verbal atau numerik yang berhubungan dengan data yang sudah diteliti oleh penulis.

3.7.1 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Purnomo (2016:161) pengertian regresi linear berganda adalah: Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Menurut Purnomo (2016: 171) persamaan regresi linier berganda dengan 2 variabel independen adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

α = Nilai Konstanta

X1 = Environmental Disclosure

X2 = Social Disclosure

X3 = Governance Disclosure

ee = eror

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi merupakan besarnya perubahan variabel terkait akibat perusahaan tiap-tiap unit variabel bebas.

3.7.2 Pengujian Secara Simultan (uji-f)

Uji F untuk menguji variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Untuk melakukan uji f tersebut menggunakan program SPSS for windows. Digunakan rumus uji f sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

Fh = F hitung

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Cara melakukan uji F adalah dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Dasar keputoarnya adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ dan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_a diterima, H_o ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ dan $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_o diterima, H_a ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berikut hipotesis secara simultan:

$H_o: \beta I = 0$: *Enviromental disclosure, social disclosure, dan governance disclosure* tidak berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas

$H_a: \beta I \neq 0$: *Enviromental disclosure, social disclosure, dan governance disclosure* berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas

3.7.3 Pengujian Secara Parsial (t-test)

Menurut Sugiyono (2023:250) menjelaskan uji t (t-test) adalah sebagai berikut:

"Melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial vial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan"

Untuk mencari nilai t-hitung maka pengujian tingkat signifikan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{v n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai uji T

r = Koefisien Korelasi

r^2 = Koefisien Determinasi

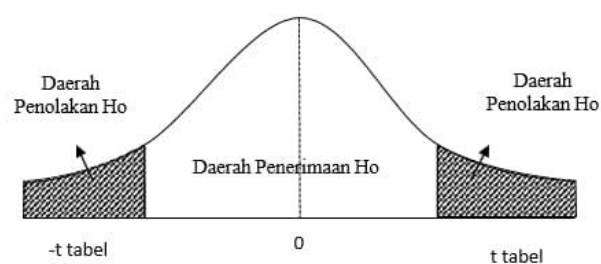
n = Jumlah Sampel

Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H_0) yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Atau dengan cara

- Jika t hitung $< t$ tabel atau $-t$ hitung $> -t$ tabel, maka H_0 diterima
- Jika t hitung $> t$ tabel atau $-t$ hitung $< -t$ tabel, maka H_0 ditolak



Gambar 3. 1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0: \beta_{yx1} = 0$: Pengungkapan ESG berpengaruh terhadap Profitabilitas

$H_a: \beta_{yx1} \neq 0$: Pengungkapan ESG berpengaruh terhadap Profitabilitas

Di dalam penelitian ini terdapat variabel intervening (mediation) yaitu profitabilitas. Suatu variabel disebut variabel intervening jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel predictor (independent) dan variabel kriterion (dependent).

3.7.4 Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Koefisien determinasi menjelaskan proporsi variasi dalam variabel dependen (Y) dengan semua variabel dependen yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif. Untuk melakukan pengujian koefisien determinasi (adjusted R^2) digunakan dengan tujuan untuk mengukur proporsi atau presentase sumabangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi berganda

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika KD mendekati nol (0), berarti pengaruh independen terhadap variabel dependen lemah.
2. Jika KD mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.